

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “*Problematika Peserta Didik dalam Belajar Menghafal Al-Qur’an Juz 30 di MTs Negeri Jeketro*” Grobogan adalah jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) situasi-situasi atau kejadian-kejadian.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*) dan dengan menggunakan pendekatan penelitian fenomenologis yaitu berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap manusia dalam situasi tertentu, dan relevan dengan tujuan penelitian.² Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berusaha memahami subjek, dengan segala aktifitasnya secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses belajar peserta didik dalam pelaksanaan hafalan al-Qur’an dan problematikanya beserta solusi atau pemecahannya dalam belajar menghafal Al-Qur’an juz 30 di Madrasah Tsanawiyah Jeketro Gubug Grobogan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, yaitu:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Jeketro yang berlokasi di Jeketro Kec. Gubug. Kab.Grobogan. 58164 Telp./ Fax. (0292) 533187. 5135700.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu untuk penelitian dimulai pada bulan Januari 2016 sampai selesai.

¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Press, 1995). hlm. 18.

² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm.913.

C. Sumber Data

Sebagai penelitian kualitatif sumber data penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain.³ Sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek dari mana data diperoleh”.⁴ Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun sumber-sumber data tersebut adalah:

1. Pendidik dan Guru setoran hafalan al-Qur'an juz 30, yang dapat membantu memberikan keterangan secara menyeluruh mengenai proses belajar mengajar dalam menghafal al-Qur'an juz 30.
2. Peserta didik, yang ikut berperan langsung dalam hafalan al-Qur'an juz 30 serta memberikan keterangannya, baik mengenai proses belajar menghafal al-Qur'an juz 30 maupun proses setoran hafalan peserta didik di MTs Negeri Jeketro Gubug Grobogan.
3. Beberapa buku laporan hafalan peserta didik, dokumentasi dan laporan tentang proses kegiatan hafalan peserta didik di MTs Negeri Jeketro Gubug Grobogan.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka yang menjadi fokus penelitian adalah problematika peserta didik dalam belajar menghafal al-Qur'an juz 30 di MTs Negeri Jeketro dan solusinya.

E. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode yang jelas, sistematis dan terarah merupakan suatu keharusan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data suatu penelitian agar data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Ciri

³ Lexy J. Moelongo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 157.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

⁵ Hadeli, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Padang: PT Quantum Teaching, 2006), hlm. 85

khas metode kualitatif adalah tidak dapat dipisahkan dari sebuah pengamatan. Observasi mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat tentang situasi di lapangan (kelas) dengan cara ikut berperan dalam kegiatan sehari-hari subjek, pada setiap situasi yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya. Penelitian ini menggunakan observasi partisipan, yaitu peneliti tidak sekedar mengamati tetapi ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.⁶ oleh karenanya observasi ini dilakukan di kelas pada saat belajar menghafal al-Qur'an berlangsung di pagi hari sebelum pelajaran dimulai, untuk mengetahui secara langsung mengenai problematika peserta didik dalam belajar menghafal al-Qur'an jus 30.

2. Metode Interview (*wawancara*)

Wawancara adalah alat tukar menukar informasi, percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Bahasa dalam wawancara harus jelas dan terarah. Susunan harus tetap rileks agar data yang diperoleh adalah data yang obyektif dan dapat dipercaya.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah disiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap namun penyampaiannya bebas tanpa terikat oleh nomor urut yang telah digariskan.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi dari subjek penelitian, yaitu peserta didik, guru yang dalam hal ini sebagai mitra kerja atau kolaborator peneliti dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan wawancara untuk mengetahui problematika peserta didik dalam menghafal al-Qur'an juz 30 di MTs Negeri Jeketro Grobogan. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, waka Kurikulum dan guru yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 204

⁷ Djuju Sudjana Prof., *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 194

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktek,...*, hlm. 233

membimbing dalam pelaksanaan hafalan serta peserta didik sebagai subyek hafalan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan guna mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹ Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih terpercaya apabila didukung dengan dokumentasi hasil penelitian yang berupa foto-foto atau catatan yang mendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum MTs Negeri Jeketro Gubug Grobogan. Data itu mengenai kurikulum, satuan pembelajaran hafalan al-Qur'an, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah peserta didik, kegiatan pembelajaran hafalan al-Qur'an mulai dari metode menghafal sampai dengan setoran menghafal serta menjaga hafalannya serta yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan, maka untuk mengecek keabsahan datanya peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu untuk keperluan atau pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut

1. Perpanjangan observasi

Keikutsertaan peneliti di lapangan sangat menentukan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam satu kali dan waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan. Pada waktu penelitian peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan dan data cukup untuk penelitian.

2. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan peneliti dalam pengamatan juga sangat menentukan hasil data yang diperoleh. Peneliti harus tekun dalam melakukan pengamatan dan ikut serta dalam kegiatan peserta didik ketika melaksanakan kegiatan hafalan.

3. Triangulasi penelitian data

⁹Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 231

¹⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 178

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Menurut Denzin sebagaimana yang dikutip oleh Thohirin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹¹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi penelitian data, yaitu:

- a. Triangulasi dengan sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat.
- b. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan kepercayaan beberapa sumber data atau informan dengan metode yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹²

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka-angka akan tetapi dalam bentuk uraian laporan deskriptif. Analisis non statistik sesuai data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹³

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan

¹¹ Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bidang Konseling*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 73.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,....*, hlm. 334.

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1998), hlm. 85.

mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah- langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data yang telah diperoleh dengan jumlah yang banyak sehingga akan dipilih hal-hal yang pokok saja dan memfokuskan data pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sesuai dengan formatnya masing-masing dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Display data adalah mengolah data yang masih mentah atau setengah jadi yang sudah dalam bentuk tulisan dan memiliki alur yang cukup jelas menjadi data yang lebih konkret dan sederhana sehingga lebih memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Dalam hal ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori. Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin difahami.

3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan. Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh sub kategori tema yang sudah terselesaikan disertai dengan data wawancaranya. Kesimpulan awal yang dikemukakan adalah bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Maka dalam tahapan analisis ini

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 338.

pengumpulan data dari data yang paling pokok sampai data terperinci haruslah selalu berkaitan atau berkesinambungan, guna penarikan kesimpulan.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 341.